



SOECHI GROUP
士志集團



新加坡 SINGAPORE KOO KEE RESTAURANT
SINGAPORE • CHINA • INDONESIA

Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

MATAKIN Ikuti Perayaan Hari Persaudaraan Kemanusiaan Dunia dan Pekan Kerukunan antar Umat Beragama Dunia

JAKARTA (IM) - Memperingati hari persaudaraan kemanusiaan dunia, Ketua Umum MATAKIN (Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia) Xs. Budi S.Tanuwibowo beserta sejumlah tokoh lintas agama yang tergabung dalam IRC (Inter Religious Council) Indonesia dengan Ketua Kehormatan, Prof. Din Syamsuddin, menyerukan pesan perdamaian dalam Perayaan Hari Persaudaraan Kemanusiaan Internasional dan Pekan Kerukunan Antar Umat Beragama Dunia, di Gedung Nusantara V Kompleks MPR/DPR, Minggu (5/2).

Hadir dalam tersebut Ketua MPR Bambang Soesatyo sekaligus memberikan sambutan kunci, Wakil Ketua MPR Jazilul Fawaid, Hidayat Nur Wahid, Arsul Sani, Duta Besar Rusia Lyudmila Georgievna Vorobieva, Duta Besar Republik Demokratik Timor Leste Filomeno Aleixo da Cruz, Wakil Duta Besar Me-



Deklarasi Tokoh Lintas Agama yang dipimpin Prof. Din Syamsuddin.

sir Osama Ibrahim, Konselor Kedutaan Besar Singapura Aaron Chee dan tokoh/pimpinan dari berbagai ormas agama di Indonesia antara lain Ketum Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia, Pdt Gomar Gultom, Ketua Umum Parisada Hindu Dharma Indonesia, Mayjend TNI Purn

Wisnu Bawa Tenaya, Ketum Persatuan Umat Buddha Indonesia, Prof. Philips K Wijaya. Paus Fransiskus dan Imam Besar Al Azhar Syaikh Ahmad Al Tayyib turut menyampaikan pesan perdamaian melalui rekaman video. Kegiatan diawali dengan doa lintas agama, doa secara khong-

hucu dibawakan oleh Ws. Sunarta Hidayat, Kemudian para Ketua Kehormatan IRC Indonesia, Prof Din Syamsuddin bersama tokoh dan pimpinan Majelis Agama, yaitu dari MUI, KWTI, PGI, PHDI, Permadubdi dan MATAKIN turut menyampaikan pesan perdamaian secara ber-

giliran, dalam pesannya, Ketum MATAKIN mengatakan bahwa dokumen Abu Dhabi yang universal itu bukan hanya sebuah kesepakatan, tetapi sebuah sentilan luar biasa bagi kita umat manusia maupun umat beragama, terutama tokoh agama.

“Mengapa saya katakan sen-

tilan, karena sudah ribuan tahun agama hadir, namun belum mampu menjawab persoalan kemanusiaan, karena kita semua belum mampu menyarikan intisari ajaran agama yaitu Kemanusiaan,” ujar Budi.

“Maka, untuk merealisasikan isi dari dokumen abu dhabi tersebut, saatnya kita seluruh tokoh agama dapat memberikan suatu teladan agar menjadi manusia seutuhnya, tidak terjebak dalam suatu merk yang namanya agama, tapi intisarinnya yang harus dikembangkan,” lanjut Budi.

Ada pun hasil dari deklarasi ini akan dikirimkan akan dikirim kepada PBB, Vatikan, dan Al Azhar Mesir

Turut memeriahkan kegiatan tersebut, penampilan Paduan Suara Lintas Iman yang menyanyikan berbagai lagu-lagu daerah dengan dipimpin Dwiki Dharmawan sebagai konduktor dan penampilan penyanyi artis dari Indosiar. ● kris



Ketua MPR RI Bambang Soesatyo, Prof. Din Syamsuddin, Ketum MATAKIN Xs. Budi S. Tanuwibowo bersama tokoh lintas agama.



Ketua Umum MATAKIN bersama umat Khonghucu yang hadir.

Dewan Pengurus PERPIT Jawa Barat Selenggarakan Rapat Kerja



Huang Ji Yu



Zhuang Jun Qin



Dr. Juliana.



Huang Ji Yu (keempat dari kiri) dan tim kerja yaitu Zhou Jian Bin, Chen Zhen Bi, Chen Wen Xiong, Liang He Xi dan Dr. Juliana.

BANDUNG (IM) - Dewan pengurus PERPIT (Perkumpulan Pengusaha Tionghoa) Jawa Barat, Jumat (3/2) lalu menyelenggarakan Reuni Tahun Baru Imlek dan penyampaian Laporan Kerja di Queen Resto Bandung. Acara dihadiri 30 orang pengurus termasuk pengurus divisi Pemuda.

Sekretaris DR. Juliana me-

mimpin rapat.

Ketua Pelaksana Lukman Halim memberikan sambutan dengan mengucapkan Selamat Tahun Baru Imlek.

Kemudian dia memperkenalkan kelompok kerja yang terdiri dari Chen Wen Xiong, Chen Zhen Bi, Liang He Xi, Zhou Jian Bin dan DR. Juliana. Mereka menyampaikan laporan kerja.

Pertama-tama mereka menyampaikan laporan kerja tahun lalu, termasuk upacara pelantikan serta terkait perihal MTP Bandung. Juga dilaporkan rencana kerja tahun 2023.

Dimana PERPIT Jabar akan mengunjungi PERPIT Pusat Jakarta untuk menjalin hubungan. Lalu meninjau dan menganalisa kebutuhan sumber daya manusia

dan workshop.

Selain itu juga mempersiapkan diri untuk membentuk delegasi yang akan berkunjung ke Malaysia pada Juli untuk membahas masalah bisnis dan akan mengunjungi Canton Fair pada Oktober mendatang guna melihat apakah ada peluang bisnis.

Anggota divisi pemuda diharapkan lebih banyak berpartisipasi dan melakukan kunjungan.

Agar pengusaha muda Tionghoa dapat berkomunikasi dan melakukan interaksi dengan pengusaha muda Tionghoa berbagai negara di dunia. Sekaligus mengikuti perkembangan zaman. Bersiap untuk mewarisi atau mempelajari bisnis lebih lanjut.

Ketua PERPIT Jawa Barat Zhuang Jun Qin pertama-tama mengucapkan Selamat Tahun Baru Im-

lek kemudian menyampaikan pidato.

“Setelah mendengar laporan kerja tahun lalu dan rencana kerja tahun ini, diharapkan pengurus PERPIT Jabar dapat lebih kreatif lagi di tahun yang baru. Saya bersyukur atas kelancaran dan keindahan tahun lalu. Semoga semuanya berjalan dengan baik tahun ini dan semua orang lebih sehat,” ujarnya. ● idn/din



KI-KA: Dr. Dioni Toat, Herman Widjaja, Hadi Gunaman, Zhuang Jun Qin, Dioni Andhella, Guo Wei Qing, Huang Qi Zhong dan Yang Hou Fa.



Pengusaha muda PERPIT berfoto bersama Chen Wen Xiong dan Dr. Juliana.



KI-KA: Huang Chao Liang, Wang Yong, Wang De Zhen, Shen Yan Qin, Liang He Xi dan Lin Wen Xing.



KI-KA: Huang Ji Yu, Wu Wei Zhong, Alek, Lin Zong Fang, Chen Zhen Bi, Ping Qun Xiong dan He Chun Yao.

Indonesia-Fuzhou Investment Promotion Meeting and Project Signing Ceremony Berlangsung Sukses

印度尼西亚—福州经贸对接会暨项目签约仪式
INDONESIA-FUZHOU INVESTMENT PROMOTION MEETING AND PROJECT SIGNING CEREMONY



Sekretaris Lin Baojin, Lin You Na, Abdul Alek Soelystio, Wakil Wali Kota Huang Jianxiang dan Didi Dawis menyaksikan penandatanganan kesepakatan kerjasama.



Lin Baojin



KI-KA: Didi Dawis, Aimee Dawis, Sekretaris Lin Baojin, Abdul Alek Soelystio, Huang Jian Xiong dan tokoh lainnya.



Wali Kota Wu Yongzhong



Aimee Dawis



Aimee Dawis berbincang dengan Sekretaris Lin Baojin.



Lin ZuoYu, Huang De Xing, tokoh, Yang Xin Sheng, Huang Zhi Yong dan tokoh lainnya dalam acara tersebut.



Wakil Wali Kota Huang Jianxiang

JAKARTA (IM) - Indonesia-Fuzhou Investment Promotion Meeting and Project Signing Ceremony berlangsung Selasa (21/2) lalu di Hall 2 Lantai 2 Hotel Ritz-Carlton, Jakarta.

Acara dihadiri oleh anggota Standing Komite Dewan Partai Komunis Provinsi Fujian sekaligus Sekretaris Komite Kota Fuzhou Lin Baojin, Penasihat Khusus Menko Marves RI sekaligus Wasekjen Sekretariat Dialog Tingkat Tinggi dan Mekanisme Kerja Sama (High-Level Dialogue and Cooperation Mechanism) Republik Indonesia – Republik Rakyat Tiongkok Aimee Dawis, Ketua Umum PERPIT Abdul Alek Soelystio, Wakil Wali Kota Pemkot Fuzhou Huang Jianxiang, Ketua Umum Perhimpunan Fujian Didi Dawis, Ketua Dewan Pembina PERPIT sekaligus Ketua Umum ICBC Alim Markus, Ketua Kehormatan PERPIT Lin Hongxiu, Ketua Kehormatan Abadi PERPIT He Wenjin.

Lalu perwakilan PERPIT, Perhimpunan Fujian Indonesia, Perkumpulan Warga Fu Qing Jakarta, anggota delegasi Interaksi Perdagangan Kota Fuzhou serta perwakilan perusahaan ternama RRT dan Indonesia.

Indonesia-Fuzhou Investment Promotion Meeting and Project Signing Ceremony diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Fuzhou bersama PERPIT dan Perhimpunan Fujian Indonesia.

Wali Kota Fuzhou Wu

Yongzhong memimpin pertemuan tersebut dan dalam sambutannya mengajak hadirin berikan tepukan tangan meriah atas kehadiran para pimpinan, undangan dan para rekan. Sebagai sambutan dan ungkapan terima kasih yang tulus.

"Two Countries, Twin Parks" adalah proyek utama kerjasama investasi antara Tiongkok dan Indonesia yang menjadi fokus kedua kepala negara. Tahun lalu, basis perikanan pertama dengan produksi tahunan 500.000 ton telah selesai dan dioperasikan di Indonesia. Hal ini tak terlepas dari dukungan dan bantuan kuat dari Kemenko Marves RI.

Fuzhou adalah kota yang terbuka, inklusif, dinamis, modern dan internasional. Dalam beberapa tahun terakhir, Fuzhou menjadi kota penyelenggara World Heritage Forum, The 21st Century Maritim Silk Road International Expo, Maritim Silk Road International Tourism Festival dan "Two Countries, Two Parks" Global Investment Promotion Conference.

Aimee Dawis dalam pertemuan tersebut mengatakan bahwa kunjungan timbal balik antara kedua negara dapat meningkatkan komunikasi antar rakyat kedua negara. Tahun ini merupakan peringatan 10 tahun terjalinnya kemitraan strategis komprehensif Tiongkok-Indonesia. Juga merupakan peringatan 10 tahun diluncurkannya Inisiatif Belt & Road.

Dia mengatakan selama pandemi Covid-19, Indonesia memperoleh bantuan dari Tiongkok sehingga kita bisa mengatasi

wabah tersebut.

Dia mencontohkan selama pandemi, perekonomian Indonesia tetap stabil, terutama karena dukungan rantai industri hilir. Ia berharap Indonesia dan Tiongkok, khususnya Fuzhou, dapat meningkatkan dan mendorong hubungan ekonomi dan perdagangan Indonesia-Tiongkok dalam kerangka kerja sama "Two Countries, Two Parks".

Ada tiga kawasan industri besar di Indonesia, yakni Batam, Bintan, dan kawasan industri di dekat Semarang yang siap menerima investasi dari Tiongkok.

Dia menekankan rantai industri hilir di Indonesia, tidak hanya di bidang pangan namun juga di bidang lain seperti stainless steel, energi baru, baterai, dan kendaraan listrik. Perusahaan Tiongkok amat disambut hangat untuk berinvestasi di Indonesia.

Pada pertemuan tersebut, Sekretaris Lin Baojin menyampaikan pidato.

Dia menyatakan, atas nama Dewan Partai Komunis Tiongkok Provinsi Fujian dan Pemerintah Rakyat Provinsi Fujian serta Dewan Partai Komunis Tiongkok Kota Fuzhou dan Pemerintah Rakyat Kota Fuzhou, dirinya ingin menyampaikan terima kasih atas dukungan kuat dan perencanaan yang baik dari pemerintah Indonesia dan para pemimpin Tiongkok perantaraan untuk kunjungan kami ini.

"Di sini, kami mengucapkan selamat yang hangat atas keberhasilan penandatanganan 15 proyek utama. Fujian ser-

ta berkomitmen untuk memperdalam interaksi dan kerja sama antara Tiongkok-Indonesia," ujarnya.

"Perjalanan kami ke Indonesia merupakan praktik Fujian untuk mengimplementasikan konsensus yang dicapai oleh pemimpin kedua negara. Bertujuan untuk memperkuat saling isi dan promosi investasi. Sekaligus memfasilitasi pelaksanaan sejumlah proyek serta mendorong pembangunan "Regional Comprehensive Economic Corridor" dan pembangunan "Two Countries, Two Parks" meraih hasil nyata. Selain itu, untuk lebih memperdalam interaksi dan kerjasama dengan sister city dan perusahaan ternama Indonesia. Sekaligus membantu Fuzhou mempercepat pembangunan kota internasional modern," tambahnya.

Dia mengungkapkan tahun ini merupakan peringatan 10 tahun terjalinnya kemitraan strategis komprehensif Tiongkok-Indonesia, dan juga peringatan 10 tahun diluncurkannya inisiatif Belt & Road. Berkat dorongan langsung dari kedua kepala negara, proyek "Two Countries, Two Parks" Tiongkok Indonesia, maka kini proyek ini telah ditingkatkan menjadi proyek unggulan dari pembangunan bersama "Belt and Road".

Pada Januari 2023 ini, pemerintah Tiongkok secara resmi menyetujui pendirian China-Indonesia Economic and Trade Innovation Development Demonstration Park di Fuzhou.

"Dalam kesempatan ini, kami

sepenuhnya menerapkan semangat Kongres Nasional ke-20 Partai Komunis Tiongkok untuk secara aktif berintegrasi ke dalam pembangunan komunitas masa depan bersama Tiongkok-Indonesia sesuai dengan persyaratan penempatan Komite Partai Komunis Tiongkok Provinsi Fujian dan Pemerintah Provinsi Fujian. Demi memberikan kontribusi positif untuk memperdalam kerjasama strategis kedua negara dan menciptakan pola baru kerjasama tingkat tinggi," ujarnya.

"Kami sangat berharap semua pihak akan bekerja sama dengan kami untuk memperkuat interkoneksi industri, interoperabilitas fasilitas, dan kebijakan priority yang saling menguntungkan secara komprehensif dalam kerangka pembangunan bersama "Belt and Road". Juga terus menindaklanjuti dan mendorong pembangunan proyek yang telah ditandatangani dan menyelesaikan proyek yang diinvestasikan. Juga berperan aktif menjadikan proyek "Two Countries, Two Parks" menjadi model dan dataran tinggi baru untuk interaksi dan kerjasama ekonomi perdagangan antara Tiongkok dan Indonesia. Kami sangat berharap untuk bekerjasama dengan Anda untuk merengkuh peluang RCEP, memperkuat saling isi di bidang perikanan laut, pengembangan pertambangan, pembangunan infrastruktur, budaya dan pariwisata serta bidang lainnya serta memperluas pasar. Juga mendorong interaksi dan kerjasama antara kedua daerah ke tingkat yang lebih luas, lebih

dalam, dan lebih tinggi," jelasnya.

Dia menekankan tahun ini, Fuzhou akan mengadakan serangkaian kegiatan pertukaran internasional, termasuk Pameran Jalur Sutra Maritim 518, Festival Film Internasional Jalur Sutra, dan Festival Pariwisata Internasional Jalur Sutra Maritim dan lainnya. Kami dengan tulus mengundang semua pemimpin dan pengusaha untuk mengunjungi dan bernegosiasi di Fuzhou, dan menyambut semua orang untuk kembali ke kampung halaman untuk berjalan-jalan dan melihat-lihat. Juga berbagi persahabatan dengan kami, mendiskusikan kerja sama serta berkembang bersama.

"Saya dengan tulus berharap Tiongkok dan Indonesia semakin berkembang dari hari ke hari. Dan persahabatan kedua negara kekal abadi. Saya dengan tulus berharap pembangunan "Two Countries, Two Parks" Tiongkok-Indonesia akan meraih hasil yang bermanfaat serta merealisasikan perkembangan yang lebih besar," ucapnya.

Sebelumnya, Wakil Walikota Fuzhou Huang Jianxiang menyampaikan pidato untuk mempromosikan Fuzhou serta proyek "Two Countries, Two Parks" Tiongkok-Indonesia.

Kemudian diadakan penandatanganan proyek. Ada 15 proyek dalam tiga putaran. Sekretaris Lin Baojin, Lin You Na, Abdul Alek Soelystio, Wakil Walikota Huang Jianxiang dan Didi Dawis menyaksikan upacara tersebut. • **idn/din**



KA-KI: Wali Kota Wu Yongzhong, Lin Hong Xiu, Alim Markus, Wakil Wali Kota Huang Jianxiang, Abdul Alek Soelystio dan tokoh lainnya.



Perwakilan perusahaan Tiongkok dan undangan kehormatan lainnya.



Para pengusaha berfoto bersama Sekretaris Lin Baojin dan undangan lainnya.